BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), pendekatan metode kualitatif untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan fakta atau nyata di lapangan. Di samping itu, dasar teori berfungsi untuk memberikan pandangan umum mengenai latar belakang penelitian serta sebagai referensi dalam membahas hasil penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan makna data atau penomena yang ditangkap oleh peneliti (Rukin, 2019).

Penelitian ini nantinya akan turun kelapangan secara langsung, peneliti akan menggali informasi secara mendalam, mengenai bagaimana Bimbingan Ibadah terhadap warga binaan lesbian di Lapas Perempuana Kelas IIB Padang. Kemudian data akan disajikan secara deskriptif berdasarkan data yang peneliti peroleh sesuai dengan fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang terletak di JL. Anak Air Bypass, Batipuh Panjang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Alasan memilih lokasi ini di karenakan peneliti tertarik untuk melihat bagaimana bimbingan ibadah terhadap warga binaan lesbian di Lembaga Pemasyarakatan. Karena adanya kebutuhan

UIN IMAM BONJOL PADANG

pembinaan spiritual bagi warga binaan dengan latar belakang dan perilaku yang beragam selama menjalani masa pidana di lapas. Lapas Perempuan Kelas IIB Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah kantor kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Wilayah Sumatera Barat. Mempunyai tugas utama dalam melakukan pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dan Anak Didik Pemasyarakatan, disinilah peran penting lapas dalam sistem peradilan. Peran penting tersebut mengharuskan terwujudnya tata lembaga yang baik, profesional, transparan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun instansi yang terkait dengan sebaik mungkin.

C. Informan Penelitian

Informan utama penelitian ini penyuluh dari Kementrian Agama yang bekerja sama dengan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang. Informan pendukung lainnya warga binaan lesbian di Lapas Perempuan Padang yang telah diberi bimbingan ibadah oleh penyuluh. Jumlah informan pendukung 4 orang karena dari pihak Lembaga yang menentukan jumlah dan orangnya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk

memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan peneltian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamatan sendiri, sebab pengamatan melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian mensimpulkan dari apa yang telah diamati, baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Adhi Kusumastuti, 2019).

   Observasi yang penulis lakukan terhadap informan ini untuk memahami dan membuat makna atas suatu fenomena yang ada. Adapun yang penulis observasi adalah Bimbingan Ibadah. Observasi awal ini dilakukan selama 2 bulan dari bulan September 2025 sampai bulan November 2025. Penelitian ini dilakukan observasi langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana bimbingan ibadah terhadap warga binaan lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*), antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung

UIN IMAM BONJOL PADANG

tentang suatu objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya (M. Yusuf, 2016). Agar wawancara berjalan dengan lancar peneliti diperbolehkan mencatat hal yang perlu dicatat, merekam audio serta kamera dalam penelitian ini penulis mewawancarai psikolog yang bekerja di lembaga tersebut. Wawancara ini dilakukan setelah observasi pada bulan Juli, kepada informan utama dan informan pendukung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data dengan model *Miles* dan *Huberman* yang berusaha mengemukakan analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh (Sugiono, 2017). Diantara teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Pengumpulan Data (*Collaction Data*)

   Penelitian kualitatif pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketigannya (triagulasi). Pengumpulan data di lakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang di peroleh akan banyak. Pengumpulan data dalam penelitian yang di lakukan dengan mengumpulkan data secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam

proses kerja lapangan, dengan cara pengumpulan data observasi dan wawancara terhadap warga binaan yang lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang.

2. Data Reduksi (*Reduction Data*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi ini berlangsung selama penelitian. Memilih data dan mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian, maksudnya memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti mengenai bimbingan ibadah pada warga bianaan lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang.

3. Penyajian data (*Display Data*)

Setelah data reduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data menyajikan data dengan cara menafsirkan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang konseling islam terhadap warga binaan lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang. Penataan atau mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dari suatu penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah. Bagian ini peneliti

UIN IMAM BONJOL PADANG

menyampaikan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga penulis bisa menjawab permasalahan yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi objek yang jelas. Sedangkan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiono, 2017). Pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bisa saja berubah hasilnya setelah penulis melakukan penelitian, karena apa yang telah diungkapkan oleh para ahli berbeda hasilnya dengan fakta atau fenomena yang ada dilapangan ataupun sebaliknya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber, metode, atau pendekatan lain sebagai pembanding untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data. Triangulasi merupakan metode yang efektif untuk mengatasi variasi konstruksi realitas dalam suatu studi dengan tujuan memperkaya pengumpulan data mengenai berbagai peristiwa dan hubungan dari berbagai sudut pandang (Adhi Kusumastuti, 2019). Triangulasi tidak bertujuan untuk menentukan kebenaran mutlak

suatu fenomena, melainkan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap temuan yang diperoleh. Keunggulan teknik pengumpulan data melalui triangulasi terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi apakah data yang diperoleh bersifat konvergen (menunjukkan kesesuaian), inkonsisten, atau bahkan bertentangan (Adhi Kusumastuti, 2019).

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Tujuan ini untuk memastikan bahwa hasil diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau perspektif.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memverifikasi data yang berasal dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian divalidasi dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner dari sumber yang sama, dan hasilnya dibandingkan untuk memastikan konsistensi data tersebut.

3. Triangulasi Waktu

   Waktu pengumpulan data memengaruhi tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Misalnya, wawancara yang dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih dalam kondisi segar dan belum mengalami berbagai masalah cenderung menghasilkan informasi yang lebih valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, verifikasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil verifikasi menunjukkan data yang berbeda, proses pengumpulan data perlu diulang hingga diperoleh kepastian mengenai validitas data tersebut (Rosidi, 2026).

Adapun metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dikarenakan informan utama berjumlah satu orang maka diperlukan informan pendukung untuk menguatkan hasil observasi dan wawancara dari informan utama. Dan didapatkan 4 warga binaan lesbian yang merupakan triangulasi sumber pada penelitian ini.

UIN IMAM BONJOL
PADANG